

Sikap Kerja dan Risiko Musculoskeletal Disorders pada Pekerja Laundry

Title	Sikap Kerja dan Risiko Musculoskeletal Disorders pada Pekerja Laundry
Author Order	3 of 3
Accreditation	
Abstract	<p>Kelainan otot rangka merupakan gangguan fungsi otot, tendon, saraf, pembuluh darah, tulang dan ligamen yang biasa diderita oleh pekerja dengan aktivitas kerja menggunakan kekuatan otot, seperti pekerja laundry. Penelitian ini bertujuan mengetahui sikap kerja pekerja laundry dan hubungan dengan risiko musculoskeletal disorders di Kecamatan Purwokerto Utara. Penelitian ini menggunakan desain studi potong lintang dengan teknik pengambilan sampel menggunakan quota sampling dengan kriteria inklusi responden bekerja hanya pada satu bagian kerja tertentu dari laundry, tidak memiliki keterbatasan komunikasi dan kriteria eksklusi responden keluar dari pekerjaan dan tidak bersedia dijadikan responden. Sampel sebanyak 150 orang dengan kuota masing-masing bagian diambil sebagai sampel sebanyak 30 orang, meliputi bagian penimbangan, pencucian, pengeringan, penyetricaan dan pengemasan. Penelitian menemukan sikap kerja yang berhubungan dengan risiko kelainan otot rangka adalah pada bagian pencucian (nilai $p = 0,014$, nilai $p < 0,05$). Sedangkan sikap kerja bagian penimbangan (nilai $p = 0,77$), pengeringan (nilai $p = 0,257$), penyetricaan (nilai $p = 0,109$) dan pengemasan (nilai $p = 0,370$) tidak berhubungan dengan risiko MSDs (nilai $p > 0,05$). Hanya sikap kerja pada bagian pencucian yang berisiko menimbulkan MSDs, sehingga perlu dilakukan intervensi berupa pelatihan sikap kerja mencuci yang benar. Musculoskeletal disorders (MSDs) are disorders of muscle function, tendons, nerves, blood vessels, bones and ligaments that usually occur in workers with work activities using muscle power, such as laundry workers. The study aimed to determine the attitude of the working relationship with the risk of MSDs in the Nothren Purwokerto district. Type cross-sectional study with a quantitative approach. The sampling technique using quota sampling with inclusion criteria of the respondents worked only on one particular part of the laundry work, they do not have any communication limitations and exclusion criteria respondents out of work and not willing to be the respondent. Based on these criteria obtained a sample of 150 people with a quota of each section is taken as a sample of 30 people, which is part of the weighing, washing, drying, ironing and packing. The results showed that the attitude of work-related MSDs are at the risk of leaching (p value= 0.014, $p < 0.05$). While the attitude of the weighing part employment ($p = 0.77$), drying ($p = 0.257$), ironing ($p = 0.109$), and packaging ($p = 0.370$) was not associated with risk of MSDs, because the value of $p > 0.05$. So it is concluded that only work attitude on the part pose a risk of MSDs washing. Therefore, it is necessary to intervene in the form of job training wash right attitude.</p>
Publisher Name	Faculty of Public Health Universitas Indonesia
Publish Date	2014-02-01
Publish Year	2014
Doi	DOI: 10.21109/kesmas.v0i0.371
Citation	
Source	Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional
Source Issue	Vol. 8 No. 7 Februari 2014
Source Page	330-336
Url	http://journal.fkm.ui.ac.id/kesmas/article/view/371/370
Author	PANUWUN JOKO NURCAHYO, S.Pd, M.Pd.